



**MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI BONAPASOGIT
MENGADAKAN ACARA TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN
DAN PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN KECAMATAN
PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh

**RIDAYANI DASOPANG
NIM: 13 120 0099**

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI BONAPASOGIT
MENGADAKAN ACARA TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN
DAN PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN KECAMATAN
PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**RIDAYANI DASOPANG
NIM: 13 120 0099**



**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN
2018**



**MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI BONAPASOGIT
MENGADAKAN ACARA TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN
DAN PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN KECAMATAN
PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana SoSial (S.Sos.)
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

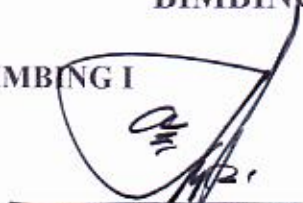
Oleh

RIDAYANI DASOPANG


NIM: 13 120 0099

**JURUSAN
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

PEMBIMBING I


Drs. H. Syahid Muammar Pulungan, SH
NIP. 19531207 198003 1 003

PEMBIMBING II


Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA
NIP. 19780615 200312 2 003

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
An. Ridayani Dasopang
Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 14 Maret 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Ridayani Dasopang** yang berjudul **"Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara,"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Drs. H. Syahid Muammar Pulungan, SH
NIP. 195312071980031003

PEMBIMBING II

Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA
NIP. 197806152003122003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIDAYANI DASOPANG
NIM : 13 120 0099
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / BKI-3
Judul Skripsi : **MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI BONAPASOGIT MENGADAKAN ACARA TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN DAN PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiat sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2018

Saya yang menyatakan,



RIDAYANI DASOPANG
NIM. 13 120 0099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIDAYANI DASOPANG**
NIM : 13 120 0099
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : **MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI BANAPASOGIT MENGADAKAN ACARA TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN DAN PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

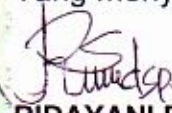
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI BANAPASOGIT MENGADAKAN ACARA TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN DAN PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juli 2018

Yang menyatakan




RIDAYANI DASOPANG
NIM. 13 120 0099




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIDAYANI DASOPANG
NIM : 13 120 0099
**JUDUL SKRIPSI : MOTIVASI PENGURUS FORUM PEDULI
BONAPASOGIT MENGADAKAN ACARA
TAHUNAN SEMARAK RAMADHAN DAN
PERAYAAN IDUL FITRI DI DESA ALOBAN
KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**


Ketua



Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA
NIP. 19680611 199903 1 002


Sekretaris



Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA
NIP. 19780615 200312 2 003

Anggota


Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA
NIP. 19680611 199903 1 002


Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA
NIP. 19780615 200312 2 003


Drs. H. Svahid Muammer Pulungan, SH
NIP. 19531207 198003 1 003


Dr. Ichwansvah Tampubolon, S.S., MA
NIP. 19720303 200003 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 08 Juni 2018
Pukul : 08.30 s/d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 76,06 (B)
Predikat : (*Pujian*)
IPK : 3,6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 770 /In.14/ F.4c/PP.00.9/7/ 2018

Skripsi Berjudul : **Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Ditulis oleh : **Ridayani Dasopang**
NIM : **13 120 0099**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)



Padangsidimpuan, 04 Juli 2018

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.19620926 199303 1 001

KATA PENGANTAR



BISMILLAAHIRRIHMAANIRRIHIIM

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada bidang Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan judul: **“Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapsogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Peryaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
2. Bapak Drs. H. Syahid Muammar Pulungan, SH sebagai pembimbing I dan juga Ibunda Dr. Juniwati Sri Rizki, S.Sos., MA selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tulang Drs. Bahzan Harahap selaku pendiri Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban (FORDULI-DA), tulang Raja Doli Harahap sebagai ketua FODULI-DA, khususnya untuk semua pengurus FORDULI-DA terimakasih peneliti ucapkan karena telah membantu memberikan data dan meluangkan waktu untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, M.A selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Bapak Dr. SholehFikri, M. Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Ibu Maslina Daulay, M.A sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan

ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

7. Papa dan Mama yaitu Akmal Mansur Dasopang dan Tieslan Harahap yang telah menjadi orangtua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang sangat tulus dari hati.
8. Abanganda Ripai Dasopang S.E, Alex Sandra Dasopang Amd., Ali Asrori Dasopang S.E, Syukron Dasopang S.E, Kak Yenni Asmalina Dasopang S.Pd., Adinda Jecksen Five Dasopang, Kakak ipar Asnie Manungkalit, Nur Hasanah Harahap, dan juga Abang ipar Alwi Harahap, terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, motivasi serta doanya. Terimakasih telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman dan Sahabat spesial penulis yaitu Rosniati Siregar yang telah sekian lama selalu bersama menimbah ilmu mulai dari Pesantren sampai ke Perguruan Tinggi, satu fakultas, satu jurusan, satu ruangan, satu kost, dan juga satu kamar yang berharap sama-sama bisa jadi orang sukses bahagia dunia-akhirat. Meldayanti Siregar sebagai salah satu teman satu ruangan di ruangan BKI-3 FDIK yang begitu berbeda bagi penulis dibandingkan teman-teman lainnya.
10. Alimar Nauli Pulungan Adik kost penulis yang begitu perhatian, khususnya ketika penulis sedang sakit. Kak Nur Jannah Syafitri Siregar kakak spesial

yang telah menjadi bagian motivator penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan tahun 2013, khususnya Bimbingan Konseling Islam-3 yang sama-sama berharap bisa sukses mencapai segala cita-cita.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara/saudari berikan amatlah berharga dan penulis tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti hal ini dan masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah.

Padangsidempuan, 14 Maret
2018.


RIDAYANI DASOPANG
NIM: 13 120 0099

ABSTRAK

Nama : Ridayani Dasopang
NIM : 13 120 0099
Judul Skripsi : Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Skripsi ini membahas tentang Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban. Forum ini didirikan atas dasar kecintaan perantau yang berasal dari Desa Aloban terhadap kampung halamannya. Forum ini bertujuan untuk meningkatkan persatuan antar perantau khususnya yang merantau di kota Medan. Setelah persatuan terwujud, kemudian dibuat berbagai upaya yang sifatnya menambah kesejahteraan masyarakat Desa Aloban selaku kampung halaman para pengurus dan anggota Forum.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah, apa motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, apa faktor pendukung pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, kemudian apa faktor penghambat pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan dengan metode kualitatif. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, sedangkan teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban adalah sebagai berikut: untuk mempererat silaturahmi, untuk menggali bakat dan minat anak-anak, menghidupkan kembali organisasi NNB, mendongkrak semangat NNB untuk memajukan desa. Faktor pendukung adalah sebagai berikut: banyak apresiasi dari berbagai kalangan, semangat NNB dalam melaksanakan acara tersebut, semangat anak-anak dalam mengikuti acara tersebut. Faktot penghambat yaitu: kurangnya pemahaman masyarakat tentang acara tersebut, kurangnya dukungan moril dari orangtua.

Diharapkan kepada seluruh pengurus dan anggota Parbonapsogit agar tetap berjalan pada jalur kebenaran, sehingga apa yang menjadi misi yang ingin diwujudkan dapat dicapai dengan sempurna, dan semoga penelitian ini dapat menambah pengembangan ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang berkenaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian motivasi	14
B. Macam-macam motivasi	15
C. Teori motivasi	16
D. Pengertian Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban	20
E. Pengertian Semarak Ramadhan dan Idul Fitri	21
F. Kajian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis dan pendekatan Penelitian	24
C. Sumber Data.....	25
D. Informan penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik pengolahan dan Analisis Data	30
G. Teknik pengecekan keabsahan data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan umum	33
1. Profil Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban.....	33

a. Sejarah FORDULI-DA	33
b. Lambang	36
c. Visi dan misi	37
d. Program kerja FORDULI-DA	37
B. Temuan khusus	40
1. Motivasi Pengurus FORDULI-DA Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara	40
2. Faktor Pendukung Pengurus FORDULI-DA Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara	48
3. Faktor Penghambat Pengurus FORDULI-DA Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.I Susunan Kebutuhan Bertingkat Menurut Maslow	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. PEDOMAN OBSERVASI

Lampiran II. PEDOMAN WAWANCARA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Aloban merupakan suatu desa yang bertempat di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Sesuai dengan norma sosial adat Batak, Desa Aloban dihuni oleh tiga serangkai *dalihan natolu* yaitu *mora*, *kahanggi*, dan *anak boru*. Ketiga rangkaian ini hidup berdampingan dan yang menjadi *mora* sekaligus yang menjadi orang pertama yang membuka desa/perkampungan ini adalah marga Harahap.

Pada dasarnya masyarakat yang ada hidup rukun dan tentram dalam menjalani kehidupan masing-masing. Namun secara bathin setelah meninggal yang pertama membuka perkampungan yang kebetulan meninggalkan dua anak laki-laki, ada kesenjangan yang mendalam oleh karena melanjutkan kekuasaan (*hamoraon*) yang ditinggalkan orangtua mereka. Kesenjangan bathin ini telah berlangsung sejak lama. Kesenjangan ini peneliti katakan kesenjangan bathin, karena secara zahir atau fisik sesungguhnya tidak nampak begitu jelas. Namun kesenjangan ini akan terlihat di saat-saat tertentu, seperti pada saat ada acara pesta adat dan pada saat ada kemalangan, pada saat inilah kesenjangan itu baru nampak jelas ada perpecahan antara siapa dan siapa yang sepihak dengan siapa.

Dalam menjalani kesenjangan atau keperpihakan ini, di luar dari adanya acara adat dan acara-acara lain akan nampak seperti tidak ada masalah di lapangan karena

sebagai sesama masyarakat masih tetap saling menegur satu sama lain terutama bagian di luar *mora*, seperti *anak boru* ke *mora* dan *kahangginya anak boru*. Akan tetapi sekalipun kesenjangan atau konflik ini terjadi, bukan berarti kondisi kemasyarakatannya menjadi berbatas-batas antara satu pihak ke pihak lain. Semua masyarakat berbaur sebagai masyarakat sekampung halaman tanpa ada yang membatasi di area mana dia bertempat tinggal.

Sesuai dengan kondisi tersebut dan juga karena tuntutan perkembangan dunia yang semakin canggih dan wawasan pemikiran yang semakin maju menyebabkan banyak hal-hal baru yang muncul dari berbagai kalangan. Dengan ini maka penduduk Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah banyak bertebaran di berbagai daerah di Indonesia sampai ke manca negara, ada yang melanjutkan studi ada juga yang mengadu nasib demi menghidupi diri dan keluarga. Di sela-sela kesibukan dalam mewujudkan kehidupan individu masyarakat perantau tidak luput dari pandangan batin, sebagian individu perantau peduli tentang kondisi tanah kelahirannya yang semakin memprihatinkan yakni kondisi yang semakin jauh dari persatuan dan keakuran dalam bermasyarakat. Maka muncul inspirasi dari beberapa orang perantau yang ada di Kota Medan untuk mendirikan suatu wadah yang diberi nama Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban.

Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban ini merupakan suatu wadah yang di bentuk oleh masyarakat perantau Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA) yang dalam pembentukannya di pelopori oleh tiga orang yaitu: Drs. Bahzan Harahap, Raja Doli Harahap dan Sawaluddin Dasopang, SE. Awal

didirikannya forum tersebut yaitu pada tanggal 10 Juni 2011, dan resmi memiliki kepengurusan dan atau anggaran dasar/anggaran rumah tangga pada tanggal 10 September tahun 2012.¹ Forum ini dibuat atas dasar kecintaan dan kepedulian mereka terhadap kampung atau tanah kelahiran mereka dan forum ini memiliki visi dan misi yang jelas yang secara umum bersifat membangun atau menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keadaan kampung halaman ataupun desa kelahirannya.²

Adapun yang menjadi visi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban ini adalah: menjadi forum yang dibanggakan masyarakat dalam mewujudkan bonapasogit (kampung halaman/ tanah kelahiran) lebih maju dan sejahtera. Sesuai dengan visi tersebut, untuk mencapainya maka yang menjadi misi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban ini yaitu: membangun dan menumbuhkan kepedulian masyarakat untuk bersatu mendukung kemajuan Desa Aloban.³ Karena pada dasarnya menumbuhkan kesadaran untuk memelihara persaudaraan serta menjauhkan diri dari perpecahan memang sangat penting, karena itu merupakan realisasi pengakuan bahwa pada hakikatnya kedudukan manusia adalah sama di hadapan Allah. Sama kedudukannya sebagai hamba dan khalifah Allah. Sama-sama mengemban amanat Allah sesuai dengan bidang tugas dan pekerjaan masing-masing.⁴

¹Raja Doli Harahap, Ketua Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban, Wawancara Pribadi, 29 Januari 2017.

²Syukron Dasopang (Nauli Bulung Desa Aloban yang Sering Ikut Andil Sebagai Panitia dalam Acara Semarak Ramadan & Idul Fitri), Wawancara Pribadi, Aloban, 12 Pebruari 2017.

³Raja Doli Harahap, Ketua Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban, Wawancara Pribadi, Aloban, 29 Januari 2017.

⁴Moh Rifa'i, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1993), hlm. 339.

Berdasarkan visi dan misi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban tersebut, peneliti meyakini bahwa forum ini sangat baik untuk di lanjutkan dan bahkan kalau bisa dikembangkan. Dan juga berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban bernuansa positif. Mereka bersatu dalam komitmen untuk saling tolong menolong dalam melaksanakan kebaikan atas dasar kepedulian mereka terhadap kampung halamannya. Hal ini sangat sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surah ke 5 ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”.⁵

Menurut pengamatan dan pengalaman peneliti, ada beberapa kegiatan yang biasa dilakukan oleh Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban diantaranya yaitu: memberikan hadiah kepada anak-anak sekolah tingkat dasar yang berprestasi dan juara-juara kelasnya, yang bertujuan untuk mendorong minat anak-anak sekolah tersebut supaya lebih giat dan lebih gigih dalam belajar. Selain itu ada juga kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan santunan kepada anak yatim dan masyarakat kurang mampu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak yatim sehingga

⁵ Khatat Al Ustadz Rohmatullah, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 2000), hlm. 226.

mengurangi beban hidupnya. Kegiatan lainnya yaitu mengadakan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri setiap tahun.

Kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri ini sudah masuk dalam kategori kalender tahunan di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara mulai dari tahun 2012. Acara ini diadakan atas dasar kerja sama Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban dengan *Naposo Nauli Bulung* (NNB) dan juga pemerintah desa. Dan yang menjadi panitia pelaksana kegiatan ini adalah muda-mudi (NNB) Desa Aloban.

Adapun yang menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri ini adalah bahwa, biasanya kegiatan ini dimulai pada tanggal 27 Ramadhan sampai dengan selesai, dan kegiatan-kegiatan yang dilalui dalam acara tersebut diantaranya adalah: MTQ tingkat SD, SMP, dan SMA/dewasa, lomba pidato tingkat SD, SMP, dan SMA/dewasa (pidato bertema Ramadhan), lomba al-barjanzi untuk ibu-ibu rumah tangga, dan dewasa, serta lomba menghafal surah-surah pendek untuk tingkat anak-anak. Sedangkan yang menjadi kegiatan dalam perayaan Idul Fitri adalah, lomba panjat pinang untuk semua umur (kecuali anak-anak), lomba makan kerupuk, lomba bawa kelereng pake sendok, lomba tarik tambang, dan juga lomba lari dalam goni khusus untuk anak-anak.

Kalau dilihat dari 36 desa yang ada di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA), Desa Aloban merupakan desa yang sangat berbeda dari desa-desa lainnya. Karena hanya di Desa Aloban lah yang ada acara tahunan yakni acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri. Kalaupun ada acara semarak

Ramadhan atau perayaan Idul Fitri, itu hanya acara kebetulan saja yaitu acara yang biasa dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang PKL/KKL di desa-desa tertentu.⁶

Tiga tahun acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri berjalan dengan lancar dan *Naposo Nauli Bulung* (NNB) Desa Aloban pun makin akur. Dan berkat dari acara ini, organisasi *Naposo Nauli Bulung* (NNB) yang dulunya sudah tidak ada lagi kini bangkit dan terbangun kembali. Namun sayangnya, orangtua dari beberapa *Naposo Nauli Bulung* (NNB) masih tetap ada yang berpikiran sempit yakni menghasut anaknya supaya keluar dari organisasi tersebut dalam artian agar tidak mengikuti acara apapun yang dibuat oleh *Naposo Nauli Bulung*. Salah satunya ketika itu acara yang dirutinkan oleh *Naposo Nauli Bulung* adalah Wirid Yasin setiap minggu yaitu tepatnya di malam minggu.

Menurut pengamatan peneliti, orangtua tersebut tidak suka apabila yang menjadi pengurus dari *Naposo Nauli Bulung* (NNB) itu hanya ada dari sebelah pihak dan pihaknya ataupun anaknya tidak diikut sertakan dalam kepengurusan tersebut padahal anak tidak ada masalah. Namun akhirnya anak terpengaruh juga oleh orangtuanya. Maka oleh sebab itulah, *Naposo Nauli Bulung* (NNB) yang sudah bersatu kini terpecah menjadi dua. Dan sebab itu pulalah acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri sempat tidak terlaksana satu kali yakni pada tahun keempat tepatnya di tahun 2015.

⁶Elly Rawati Siregar, Pegawai Kantor Camat PALUTA, Wawancara Pribadi, Aloban, 15 Januari 2017.

Namun demikian, para pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban tidak terpengaruh dan mereka tetap bersemangat dalam komitmen mereka untuk mencapai visi dan misi mereka dalam forum tersebut. Mereka menghimbau kepada *Naposo Nauli Bulung* dan juga mengadakan pertemuan untuk membahas persatuan kembali. Karena *Naposo Nauli Bulung* ataupun muda-mudi merupakan suatu sumber bagi pengembangan masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, pembinaan dan perhatian khusus harus diberikan bagi kebutuhan dan pengembangan potensi mereka.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu hanya membahas tentang motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA).

⁷Hartomo dan Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 120.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁸ Motivasi yang peneliti maksud disini adalah motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA), yang menurut pengamatan peneliti salah satu motivasi mereka adalah ingin mencari dan menggali bakat anak-anak Desa Aloban, ingin mempererat silaturahmi antara sesama warga desa dan juga dengan warga perantau, dan sebagainya.
2. Forum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian forum adalah lembaga atau wadah tempat membicarakan kepentingan bersama.⁹
3. Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan, dan juga menghiraukan.¹⁰
4. *Bonapasogit* yaitu kata yang berasal dari bahasa Batak Toba yang diambil dari dua kata yaitu *bona* dan *pasogit*. *Bona* yang berarti bagian bawah pohon, pangkal,

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 756.

⁹*Ibid.*, hlm.320.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 841.

sumber, dan juga awal, sedangkan *pasogit* berarti tempat. Jadi kata *bona* dan *pasogit* apabila disatukan jadi bermakna kampung halaman, tempat kelahiran, ataupun daerah asal-usul nenek moyang.¹¹

Jadi Forum Peduli Bonapasogit adalah suatu wadah yang dibentuk oleh masyarakat perantau Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang dibentuk atas dasar kecintaan dan kepedulian terhadap keadaan Bonapasogit (kampung halaman/tanah kelahiran). Forum Peduli Bonapasogit yang dimaksud disini adalah Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban selanjutnya disebut parbonapasogit berasal dari rukun keluarga yang didirikan pada tanggal 10 Juni 2012.

5. Semarak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) semarak berarti seri, cahaya, kemuliaan, ataupun kemegahan.¹² Jadi semarak Ramadhan yang dimaksud oleh peneliti adalah acara-acara yang dilakukan untuk memuliakan dan juga memeriahkan bulan suci Ramadhan, yaitu seperti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat SD, SMP, dan SMA/dewasa, lomba pidato tingkat SD, SMP, dan SMA/dewasa (pidato bertema Ramadhan), lomba al-barjanzi untuk ibu-ibu rumah tangga, dan dewasa, serta lomba menghafal surah-surah pendek untuk tingkat anak-anak.
6. Perayaan yaitu merayakan. Perayaan yang dimaksud disini adalah merayakan hari raya Idul Fitri dengan berbagai kegiatan, yaitu seperti lomba panjat pinang untuk

¹¹ J. Warneck, *Kamus Batak Toba Indonesia*, (Medan: Bina Media, 2001), hlm. 309.

¹² *Op.Cit.*, hlm. 1025.

semua umur (kecuali anak-anak), lomba makan kerupuk, lomba bawa kelereng pake sendok, lomba tarik tambang, dan juga lomba lari dalam goni khusus untuk anak-anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang sudah ada, maka ada empat Rumusan Masalah yang harus dibahas, yaitu:

1. Apa motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa faktor pendukung pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apa faktor penghambat pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit (FORDULI-DA) mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara semarak Ramadhan dan Idul Fitri tiap tahun di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Untuk mengetahui pandangan masyarakat Desa Aloban terhadap acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah peneliti paparkan, maka realisasi dari penelitian ini adalah manfaatnya secara praktis dan teoritis.

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah pengembangan ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, terkait dengan motivasi FORDULI-DA mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang forum peduli bonapasogit.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti yaitu, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
- b. Melengkapi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam (S.Sos.) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.
- c. Bagi pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yaitu, untuk penambah semangat ataupun motivasi agar lebih memajukan dan mengembangkan forum mereka dalam kepedulian terhadap kampung halaman.
- d. Bagi masyarakat yaitu, sebagai motivasi untuk lebih akrab dan akrab dalam bermasyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang pada setiap bab terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga membentuk suatu uraian yang sistematis.

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini berisi tentang masalah yang dibahas berkaitan dengan judul penelitian yang dipilih, yaitu motivasi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara semarak Ramadhan dan Idul Fitri tiap tahun di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA).

Bab II Tinjauan Pustaka. Merupakan bab yang berisi tentang teori-teori secara umum yang merupakan dasar pemikiran penulis yang akan digunakan dalam menjawab masalah yang dibahas dalam skripsi ini, meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian. Merupakan bab yang berisi metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil pembahasan dan hasil analisis dari data yang telah terkumpul serta pembahasan dan hasil terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Bab V Penutup. Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran dari peneliti terhadap hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi

Motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku.¹ Motivasi bersasal dari kata motif yang berarti “dorongan” atau rangsangan atau “daya penggerak” yang ada dalam diri seseorang. Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif disebut motivasi. Kalau orang ingin mengetahui mengapa orang berbuat atau berperilaku ke arah sesuatu seperti yang dikerjakan, maka orang tersebut akan terkait dengan motivasi atau perilaku yang termotivasi (*motivated behavior*). Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.²

Motivasi juga dapat diartikan sebagai satu variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran.³ Sedangkan menurut M. Ustman Najati, motivasi adalah kekuatan-kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku

¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 243.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 240.

³ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, judul asli “Dictionary of Psychology”, (Jakarta: Rajawali, 1999), hlm. 310.

serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:⁴

1. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
2. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadapap sesuatu.
3. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Berdasarkan uraian di atas jelas kiranya bahwa pengertian motivasi itu adalah: suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu, suatu hal yang bisa mengarahkan ataupun menggerakkan pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Macam-macam Motivasi

Adapun macam-macam motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi instrinsik, adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu tanpa dirangsang dari luar.⁵ Misalnya pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa

⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 183-184.

Aloban (FORDULI-DA) ingin mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA) atas kemauan sendiri tanpa ada pendorong dari luar melainkan dari faktor dalam diri sendiri. Adapun faktor pendorong dari dalam diri yaitu:

a. **Inteligensi**

Faktor inteligensi dan bakat sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

b. **Minat dan motivasi**

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi dari dorongan diri sendiri.

2. **Motivasi ekstrinsik**, adalah motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar. Faktor yang termasuk dari luar diri yaitu:

a. **Keluarga**

b. **Masyarakat**

c. **Lingkungan.**⁶

C. Teori Motivasi

Adapun teori motivasi yang akan peneliti bahas dalam hal ini yaitu, teori kebutuhan. Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori

⁵ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992), hlm. 131.

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 99.

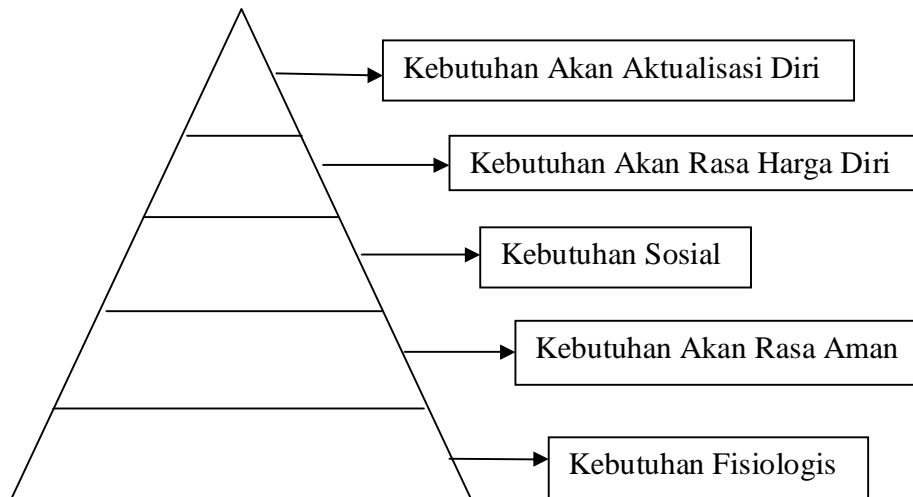
kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, maka ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya. Sebagai seorang pakar psikologi, Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Pemunculan kebutuhan manusia itu berbeda-beda dan pemenuhan kebutuhan itu berjalan sesuai dengan tingkatan-tingkatannya.⁷ Pemenuhan kebutuhan itu dimulai dari peringkat terbawah, bila ia berhasil akan dilanjutkan ke peringkat yang makin atas.⁸

⁷ Herri Zan Pieter, *Pengantar Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 154.

⁸ Siti Sundari, *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 30.

Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok tersebut adalah:



GAMBAR II.I

Susunan Kebutuhan Bertingkat Menurut Maslow.⁹

- a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, serta kebutuhan seks.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan. Seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan, dan perlakuan tidak adil.
- c. Kebutuhan sosial, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerja sama. Perilaku ini akan terwujud jika seseorang didorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok, dan lain-lain.

⁹ Koeswara, *Motivasi Teori dan Penelitiannya*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 225.

- d. Kebutuhan akan penghargaan. Termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat, dan sebagainya.¹⁰
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri. Seperti kebutuhan mempertinggi dan juga merealisasikan potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas penerimaan diri, penerimaan orang lain dan ekspresi diri.¹¹ Di dalam buku psikologi konseling, aktualisasi diri didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita.¹² Tidak seluruh orang dapat mencapai aktualisasi diri, karena kebutuhan ini adalah kebutuhan yang paling puncak, seseorang hanya dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada jenjang sebelum aktualisasi diri.

Tingkatan kebutuhan ini tidak dimaksud sebagai suatu kerangka yang dapat digunakan sewaktu-waktu bilamana diperlakukan untuk memperkirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu. Orang yang sudah mencapai atau memiliki kebutuhan aktualisasi diri ini biasanya sering dianggap sebagai orang yang bijak, toleran, dan juga mampu menghargai diri sendiri dan juga orang lain.

¹⁰ *Op. Cit.*, Abdul Rahman Shaleh, hlm. 191-192.

¹¹ Zulfan Saam dan Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 54.

¹² Hartono dan Boy Soedamadji, *Psikologi Konseling*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 146.

D. Pengertian Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban

Seperti yang sudah peneliti jelaskan pada batasan istilah, bahwa forum adalah suatu lembaga ataupun wadah yang biasa dibentuk sebagai tempat membicarakan kepentingan bersama atau sebagai tempat untuk bertukar pikiran secara bebas yang sering dimanfaatkan untuk kegiatan sosial. Sedangkan menurut kamus praktis bahasa Indonesia forum merupakan pengadilan atau khalayak ramai.¹³ Peduli adalah memperhatikan ataupun menghiraukan. Bonapasogit adalah bahasa Batak yang apabila dibahasa Indonesiakan berarti kampung halaman.¹⁴ Sedangkan Desa Aloban merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban adalah satu forum yang didirikan oleh masyarakat perantau Desa Aloban yang memiliki visi “menjadi forum yang dibanggakan masyarakat dalam mewujudkan bonapasogit (kampung halaman atau tanah kelahiran) lebih maju dan sejahtera”, dan juga misi “membangun kepedulian masyarakat untuk bersatu mendukung kemajuan Desa Aloban”.

¹³ Dwi Adi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), hlm. 143.

¹⁴ www.kamusbatak.com/arti/kata/bonapasogit.html, diakses tgl. 15-01-2017, jam 16:25 wib.

E. Pengertian Semarak Ramadhan dan Idul Fitri

Kata semarak menurut kamus praktik bahasa Indonesia yaitu, seri, cahaya, kemuliaan, dan juga kemegahan.¹⁵ Namun menurut pemahaman penulis semarak yang berarti meriah ataupun memeriahkan. Sedangkan Ramadan adalah bulan kesembilan dalam tahun Hijriyah (bulan puasa).¹⁶ Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 185 Allah menjelaskan tentang bulan Ramadan yakni:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ
 فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ
 يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ
 عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Quran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu barang siapa diantara ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak puasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur”.¹⁷

Sedangkan Idul Fitri adalah hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh.¹⁸ Jadi,

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 413.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 351.

¹⁷ Khatat Al Ustadz Rohmatullah, *Op.Cit.*, hlm. 62.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 172.

semarak Ramadhan perayaan Idul Fitri adalah acara yang sengaja dibuat oleh FORDULI-DA untuk memeriahkan dan juga menghidupkan suasana bulan yang penuh berkah yakni bulan suci Ramadan dan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten PALUTA.

F. Kajian Terdahulu

Terkait dengan judul penelitian ini, sebelumnya telah ada penelitian yang mirip dengan pembahasannya dengan penelitian ini yaitu tentang motivasi, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Mawarni Hasibuan, dengan judul skripsi: Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Taklim di Lingkungan II Desa Pudun Jae kota Padangsidempuan.¹⁹ Penelitian ini memfokuskan masalah tentang motivasi Ibu-Ibu mengikuti majelis taklim di lingkungan II desa Pudun Jae kota Padangsidempuan. Adapun motivasi ibu-ibu mengikuti majelis taklim di lingkungan II desa Pudun Jae kota Padangsidempuan secara intrinsik yaitu: untuk belajar ilmu agama, untuk meningkatkan kualitas ibadah, dan untuk menjalin *ukhuwah* antara jamaah. Sedangkan secara ekstrinsik yang menjadi motivasi ibu-ibu dalam mengikuti majelis taklim adalah materi yang disampaikan menarik, pengaruh teman atau silaturahmi, dan juga iurannya murah.

Relevansi penelitian saudara Mawarni Hasibuan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi, akan tetapi Mawarni Hasibuan

¹⁹ Mawarni Hasibuan, “*Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Taklim di Lingkungan II Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan*”, (Skripsi Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, 2016).

meneliti tentang motivasi ibu-ibu mengikuti majelis taklim di lingkungan II desa Pudun Jae kota Padangsidimpuan. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang motivasi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Khoirun Nisa, dengan judul skripsi: Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Pengajian di Desa Hutabaringin Kecamatan Kotanopan.²⁰ Penelitian ini memfokuskan tentang motivasi ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian di desa Hutabaringin kecamatan Kotanopan. Adapun motivasi ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian secara instrinsik yaitu: menambah pengetahuan agama dan juga untuk meningkatkan kualitas ibadah. Sedangkan secara ekstrinsik yang menjadi motivasi ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian yaitu: bersilaturahmi dengan masyarakat, pengaruh teman, dan juga dana atau iuran dalam pengajian.

Relevansi penelitian Khoirun Nisa dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi, akan tetapi Khoirun Nisa mengkaji tentang motivasi ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian di desa Hutabaringin kecamatan Kotanopan. Sedangkan peneliti sendiri mengkaji tentang motivasi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara semarak Ramadhan dan Idul Fitri tiap tahun di desa Aloban kecamatan Portibi kabupaten Padang Lawas Utara.

²⁰ Khoirun Nisa, "*Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Pengajian di Desa Hutabaringin Kecamatan Kotanopan*", (Skripsi Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan , 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA). Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah peneliti lebih menguasai karena peneliti sendiri bertempat tinggal di Desa Aloban, untuk menghemat biaya dan waktu, dan juga karena di berbagai Desa yang ada di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara acara tahunan semarak Ramadan dan perayaan Idul Fitri hanya ada di Desa Aloban.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara adalah mulai Mei 2017-Maret 2018. Rinciannya dapat dilihat di dalam tabel jadwal penelitian.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan

mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Data dikumpulkan dengan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung.¹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Moh. Natsir, metode deskriptif adalah metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

Dari beberapa pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang alamiah, maksudnya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penulis dan kehadiran penulis tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tertentu.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan skunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau

3. ¹ Lexi J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm.

² Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah parbonapasogit yaitu termasuk pendiri forum dan juga anggota forum yang berdomisili di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dari aparat desa dan juga *Naposo Nauli Bulung* Desa Aloban yang berpartisipasi dalam menjalankan acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian.⁵ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban (FORDULI-DA) yaitu

³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

termasuk pendiri forum dan juga anggota forum yang berdomisili di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, serta masyarakat Desa Aloban yang dapat memberikan informasi terhadap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun dalam hal ini unit analisis tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, di mana unit analisis yang ditetapkan dipandang sudah mewakili seluruh kelompok yang ada dalam kepengurusan Forum dan juga masyarakat. Penetapan unit analisis dilaksanakan secara *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan jumlah sampel yang semula kecil kemudian terus membesar ibarat bola salju.⁶ Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan di saat menggunakan prosedur *snowball* ini, yaitu:⁷

1. Apabila informan dengan karakter tertentu sulit ditemukan
2. Informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti ke informan lain
3. Memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai pada *snowball* yang memadai sebagai informan penelitian yang dibutuhkan peneliti.

Namun peneliti harus memverifikasi kelayakan setiap informan, untuk informasi yang diberikan adalah informasi yang akurat dan karena informan benar-benar memahami masalah penelitian yang diperlukan peneliti.

⁶ Sugiyono, *Op,Cit.*, hlm. 217.

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 109.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberi jawaban atas pertanyaan itu).⁸ Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara tidak terstruktur

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hlm.129.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

2. Observasi

Teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak terhadap objek penelitiannya.¹¹ Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹² Teknik observasi dapat diklasifikasikan dengan tiga cara yaitu, pengamat bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan, observasi dapat dilakukan secara terang-terangan dihadapan responden atau dengan melakukan penyamaran mengenai kehadirannya di hadapan responden, kemudian observasi yang dilakukan secara alami atau dirancang melalui analog dengan wawancara terstruktur atau tidak terstruktur.¹³ Observasi yang

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 197.

¹¹ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 51.

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

¹³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 34.

dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, karena peneliti ingin melibatkan diri dalam hal ini atau menjadi bagian lingkungan sosial.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yang sering disebut kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian yang tidak menggunakan angka-angka ataupun statistik. Maka proses atau teknik pengolahan yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Karena pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi data penelitian. Dan tujuan utama penelitian adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan objek atau subjek yang diteliti secara tetap.¹⁴

2. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan mengambil data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Keseluruhan penelitian kualitatif umumnya berupa deskripsi yang panjang,

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157-158.

peneliti menganalisis kata-kata atau gambar dari hasil wawancara untuk mengembangkan tema atau kategori pengertian menurut subjek yang diteliti.¹⁵

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan. Dalam penelitian pasti terdapat data yang bercampur antara data yang tidak dibutuhkan dan yang dibutuhkan. Maka dari itu peneliti memisahkan data yang sesuai dengan topik dan kebutuhan.
- b. Reduksi data; data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan masalah.
- c. Deskripsi data menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
- d. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga diteliti menjadi jelas.¹⁶

¹⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikolog*, Cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 48.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian Kualitatif diperlukan keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan.¹⁷

Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan persepsi dan perilaku seseorang dengan orang lain.

Setelah data diperoleh dari informan penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Jika keabsahan data yang diperoleh sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan pembahasan skripsi.

¹⁷ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban

a. Sejarah Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban

Sebagaimana yang telah diulas dalam bab sebelumnya, Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban adalah suatu wadah yang didirikan atau dibentuk atas dasar kecintaan terhadap tanah kelahiran. Dari asas atau dasar pendirian forum ini sudah jelas bahwa apa yang menjadi kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang membangkitkan semangat masyarakat Desa Aloban menumbuhkan rasa sosial kemasyarakatan masyarakat Desa Aloban sehingga masyarakat hidup dalam keadaan damai dan sentosa.

Forum ini dibuat atau didirikan pada tahun 2011. Ide itu bermula dari hasil pemikiran Drs. Bahzan Harahap yang kemudian didiskusikan dengan Sawaluddin Dasopang, S.E dan juga Raja Doli Harahap. Pada awalnya forum ini merupakan forum biasa yang tanpa struktur kepengurusan yaitu pada bulan Juni. Setelah forum ini didirikan dan disebarluaskan kepada seluruh masyarakat Desa Aloban yang ada di area Kota Medan, ternyata mendapat tanggapan positif dari masyarakat tersebut. Mulai dari bulan Juni 2011 sampai September 2012 forum ini berjalan tanpa kepengurusan yang ditetapkan. Namun dengan niat dan tekad yang kuat, serta mengharap ridho Allah SWT, Forum ini telah melakukan kegiatan pengajian sekaligus temu

ramah antar sesama perantau Desa Aloban sampai pada bulan September Tahun 2012 tepatnya pada tanggal 10, kepengurusan pun disusun dan dibuat Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangganya. Dalam pembuatan kepengurusan ini maka bulat kesepakatan untuk mengangkat Drs. Bahzan Harahap sebagai ketua dan Sawalauddin Dasopang, S.E adalah sebagai sekretaris serta yang menjadi bendahara adalah Raja Doli Harahap. Kesepakatan ini dibuat karena mengingat pemeran utama dalam pendirian forum ini adalah mereka bertiga.

Setelah Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban terbentuk dengan kepengurusan yang dibuat, maka apa yang menjadi dasar pembentukan forum ini pun langsung direalisasikan. Adapun hal yang pertama dilakukan adalah mengadakan acara semarak Ramadhan dan Idul Fitri di tahun 2013. Pada saat itu organisasi *Naposo Nauli Bulung (NNB)* telah lama tidak berfungsi bahkan kepengurusannya pun sama sekali sudah tidak ada lagi. Namun berkat usaha yang dilakukan para pengurus FORDULI-DA, *Naposo Nauli Bulung* pun diundang melalui mulut ke mulut oleh para pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban guna mengajak untuk melaksanakan acara tersebut. *Naposo Nauli Bulung* pun menyambut dengan baik atas apa yang menjadi maksud dan tujuan dari pengurus FORDULI-DA tersebut. Acara yang direncanakan pun kemudian sukses terlaksana. Setelah selesai acara, maka pengurus forum pun kembali mengajak *Naposo Nauli Bulung* berkumpul dalam rangka pembahasan kepanitiaan acara. Dalam hal

ini momen yang sangat berkesan pun tercipta, yaitu organisasi NNB yang telah lama mati dihidupkan kembali tanpa ada intervensi.

Sesuai dengan apa yang di harapkan oleh forum tersebut bahwa berdirinya forum ini untuk mengharap ridho Allah, hal tersebut selaras dengan Sabda Rasul SAW sebagai berikut:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَاجَرْتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ رَوَاهُ إِمَامَا الْمُحَدِّثِينَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبرَاهِيمَ بْنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ بَرْدِزْبَةَ الْبُخَارِيُّ، وَأَبُو الْحُسَيْنِ مُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ بْنِ مُسْلِمِ الْقَشِيرِيِّ صَحِيحَيْهِمَا اللَّذَيْنِ هُمَا أَصْحَحُ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ النَّسَابُورِيِّ فِي

Arinya: “Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh, Umar bin Al-Khottob radhiyallahu ‘anhu, ia berkata : “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “dari Amirul mu’minin, Abi Hafs Umar Bin Al Khottob RA”. Dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhoan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhoan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendakinya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan. (Riwayat dua imam hadist, Abu Abdullah Muhammad bin Isma’il bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abu Al-husain, Muslim bin Al-Hajjaj

*bin Muslim Al-Qusairi An-Naishaburi dan kedua kitab Shahihnya yang merupakan kitab yang paling shahih yang pernah dikarang).*¹

b. Lambang

Organisasi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mempunyai lambang ataupun logo sebagai berikut:



- 1) Warna hijau sebelah kanan adalah menggambarkan kesejukan/agamais.
- 2) Warna kuning sebelah kiri adalah menggambarkan ciri khas adat istiadat masyarakat Tapanuli Selatan pada umumnya yang disimpulkan menjadi Agama dan Adat saling menguatkan.
- 3) Gambar tangan menggenggam adalah menggambarkan bersungguh-sungguh dan bersatu membangun kemajuan bonapasogit.
- 4) Bulan dan bintang menggambarkan simbol cita-cita dalam dua kegiatan utama, yaitu bahan pangan dan skunder yang menjadikan masyarakat makmur dan sejahtera.

¹ Imam Hafiz Al-Faqih Abi Zakariya Muhyiddin Yahya An-Nawawi, *Riyadus Sholihin*, (Indonesia: Al-Haramain, 2005), hlm. 6.

- 5) Buku terbuka adalah menggambarkan sebagai penyedia informasi dan keterbukaan terhadap ilmu pengetahuan dan juga pemikiran.

c. Visi dan Misi

- 1) Visi adalah pandangan ataupun wawasan ke depan. Maka adapun visi dari Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban adalah: Menjadi forum yang dibanggakan masyarakat dalam mewujudkan Bonapasogit lebih maju dan sejahtera.
- 2) Misi adalah tugas yang akan dilakukan untuk ke depan. Adapun misi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yaitu: Membangun kepedulian masyarakat untuk bersatu mendukung kemajuan Desa Aloban.

d. Program Kerja Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban

Sebagai bukti nyata kepedulian Forum Peduli Bonapsogit Desa Aloban terhadap kemajuan dan untuk meningkatkan kekompakan masyarakat Desa Aloban dan para perantau, berikut program kerja Forum Peduli Bonapsogit Desa Aloban.

- 1) Harian, mingguan, dan bulanan

Untuk program kerja harian, mingguan, dan bulanan, Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban memberikan fasilitas informasi segala kegiatan baik *siriaon* (pesta), *siluluton* (kematian) maupun informasi lainnya yang terjadi di masyarakat Desa Aloban baik di bonapsogit maupun di tanah perantauan. Informasi ini disediakan

secara online melalui grup *Facebook* dan *WhatsApp* Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban. Setiap kejadian yang terjadi di masyarakat Desa Aloban baik di bonapasogit maupun di perantauan akan langsung diinformasikan ke pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yang selanjutnya akan diumumkan di grup *Facebook* dan *WhatsApp*.

Informasi tersebut akan diteruskan kepada anggota parbonapasogit dan warga desa yang sebagian tidak terhubung melalui grup *Facebook* dan *WhatsApp* melalui tatap muka maupun via telepon. Fasilitas ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya para perantau yang secara langsung bisa mengetahui segala kejadian yang terjadi di bonapasogit maupun di luar bonapasogit.

2) Triwulan

Setiap tiga bulan parbonapasogit mengadakan pertemuan dengan anggota forum yaitu silaturahmi sekaligus rapat evaluasi keberadaan forum. Hal ini bertujuan untuk menggali potensi yang mungkin untuk dikembangkan guna meningkatkan kekompakan warga Desa Aloban di perantauan dan juga mencari ide-ide untuk memajukan Desa Aloban.

3) Semesteran

Sebagai bentuk kepedulian pengurus Forum Peduli Bonapasogit untuk kemajuan Desa Aloban terutama di kalangan generasi muda, parbonapsogit memberikan apresiasi kepada murid-

murid di SD Aloban yang berprestasi dengan memberikan hadiah untuk juara 1-3 mulai dari kelas I-VI. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong minat belajar para generasi muda Desa Aloban.

4) Tahunan

Setiap tahun parbonapasogit mengadakan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri, kegiatan ini berjalan dengan kerja sama antara pengurus parbonapasogit, NNB, dan pemerintah Desa Aloban. Sebagai rencana tambahan yang belum terlaksana yaitu mengadakan takbir akbar pada malam lebaran Idul Fitri, dan melaksanakan shalat Idul Fitri di lapangan terbuka.

5) Jangka panjang

Sebagai rencana jangka panjang, parbonapasogit akan mendirikan perpustakaan desa. Kemudian akan berusaha mencari jalan untuk bisa mengorbitkan bagi putra/putri Desa Aloban yang berprestasi dalam lomba yang diadakan oleh pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban (parbonapasogit) pada acara semarak Ramadhan, untuk mengharumkan nama Desa Aloban dan bisa berprestasi ke jenjang yang lebih tinggi demi masa depan mereka.²

² Raja Doli Harahap (Ketua Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban), *Wawancara*, Medan, 19 Maret 2017. Pukul 17.00.

B. Temuan Khusus

1. Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Dalam menjalankan acara dimaksud, tentu ada hal yang memotivasi anggota forum dalam melaksanakan acara tersebut sesuai dengan visi yang ingin dicapai. Menurut hasil wawancara peneliti dengan pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yaitu bapak Bahzan Harahap, Apip Harahap, Juspan Harahap, Maraguna Harahap, Iskandar Harahap, dan juga saudari Nurma Kholija Dasopang bahwa yang memotivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit (parbonapasogit) mengadakan acara tahunan tersebut di atas adalah sebagai berikut.³

a. Mempererat Silaturahmi

Dalam perkembangan jaman yang semakin meningkat setiap orang berlomba-lomba untuk meningkatkan tarap hidup masing-masing keluarga. Kondisi ini mengakibatkan semakin minimnya kearifan lokal yang menjadi ciri khas dari sebuah desa, tentunya hal ini menjadi salah satu permasalahan yang selalu dipikirkan oleh pemerintah desa.

Kehadiran Forum Peduli Bonapsogit Desa Aloban (parbonapasogit) dalam mendorong para generasi muda untuk membuat sebuah kegiatan sangat membantu tugas dari pemerintah desa dalam menjalankan beberapa

³ Bahzan Harahap Dkk., *Wawancara*, Aloban, 11 Maret 2017. Pukul 15.00-17.00.

programnya, seperti kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri yang diadakan rutin setiap tahun oleh pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yang bekerja sama dengan *Naposo Nauli Bulung* dan pemerintahan sangat banyak menghasilkan sisi positif salah satunya untuk meningkatkan atau mempererat silaturahmi antar masyarakat. Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Al-Quran Surat Annisa ayat 1:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۗ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.⁴

Dari ayat tersebut dapat kita lihat bahwa memang seluruh manusia diciptakan dari diri yang satu yaitu nabi Adam A.S. Oleh itu sesungguhnya tidak ada alasan untuk kita selaku manusia untuk saling berpecah belah dengan sesama manusia terutama dengan yang satu akidah apalagi satu kampung.

⁴ Khattat Al Ustadz Rohmatullah, *Op.Cit.* hlm. 164.

Kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri disambut baik oleh para anak muda yang menjadi peserta dalam perlombaan, yang tentunya mendapat apresiasi dari para orangtua terutama yang anaknya ikut serta serta sebagai panitia maupun peserta perlombaan. Kehadiran para orangtua dalam menyaksikan acara rutin tersebut tentunya memberikan banyak dampak positif. Selain bisa bertatap muka langsung sesama warga Desa Aloban, ini juga menjadikan hubungan silaturahmi yang semakin baik.

Dengan kondisi tersebut hampir semua masyarakat berharap agar kegiatan rutin ini terus terlaksana. Tentunya hal tersebut akan bisa terwujud apabila hubungan masyarakat dengan *Naposo Nauli Bulung* dan pemerintahan desa bagus dan terus didukung oleh pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban maka akan sangat memungkinkan kegiatan ini akan terus berkelanjutan dan bahkan akan semakin bagus lagi.

b. Menggali Bakat dan Minat Anak-Anak

Desa Aloban merupakan salah satu desa yang paling banyak penduduknya di Kecamatan Portibi, tentunya hal ini akan dibarengi dengan jumlah anak yang semakin banyak. Dengan banyaknya pertumbuhan anak-anak atau generasi muda di Desa Aloban tentunya tersimpan banyak bakat dan talenta. Acara semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri secara langsung terus menemukan bakat-bakat yang selama ini tersimpan karena tidak ada tempat untuk menyalurkannya.

Selain mampu menemukan bakat-bakat yang tersembunyi pada anak-anak di Desa Aloban ternyata kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri juga mampu meningkatkan minat belajar mereka. Tentunya hal ini disambut baik oleh masyarakat, sejauh ini sudah ada beberapa anak yang sudah menjadi perwakilan dari sekolah untuk mengikuti perlombaan seperti *musabaqoh tilawatil quran* tingkat kecamatan.

Melihat perkembangan kemampuan anak-anak di Desa Aloban bukan tidak mungkin akan bermunculan bakat-bakat baru yang tentunya kalau ada penanganan yang lebih baik yang akan menjadi andalan di tingkat kecamatan, provinsi, bahkan tingkat nasional. Yang tak kalah penting adalah acara ini diharapkan mampu mengelola potensi anak-anak sehingga tumbuh menjadi generasi penerus yang kuat akidahnya bukan generasi yang lemah imannya. Hal ini selaras dengan Q.S. Annisa ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.⁵

⁵ Khatat Al Ustadz Rohmatullah, *Op.Cit.* hlm. 167.

c. Menghidupkan Kembali Organisasi NNB (*Naposo Nauli Bulung*)

Dalam membangun suatu organisasi hal yang paling utama adalah adanya loyalitas. Suatu organisasi akan terus maju bila ada orang yang bekerja sama di dalamnya secara kompak. Mereka yang memiliki kemampuan yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama. Mereka loyal terhadap organisasi. Hanya dengan beberapa orang saja yang loyal suatu organisasi akan selalu ada dan terus maju. Keragaman kemampuan menjadi modal selanjutnya untuk terus membangun organisasi lebih maju lagi. Bagi seorang pemimpin sudah menjadi tugasnya dalam mengetahui dan memilah-milah kemampuan anggotanya sehingga dapat menempatkan para anggotanya sesuai dengan keahlian masing-masing.

Desa Aloban adalah sebuah desa yang mempunyai organisasi *Naposo Nauli Bulung (NNB)* yang mempunyai kekompakan yang luar biasa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti wirid Yasin tiap minggu, membantu apabila ada kegiatan di desa berupa pesta (*siriyaon*) maupun saat ada yang meninggal dunia (*siluluton*). Kekompakan ini berjalan bertahun-tahun lamanya, sebelum pada awal tahun 2010 organisasi *Naposo Nauli Bulung (NNB)* ini mulai goyang disebabkan adanya perpecahan antara masyarakat desa yang dalam istilah kampung *beda kolop* (beda kesatuan dalam hal acara adat). Perbedaan ini mulai masuk ke organisasi *Naposo Nauli Bulung* karena dipengaruhi oleh para sebagian

orangtua yang terlibat dalam kepengurusan maupun keanggotaan *Naposo Nauli Bulung* Desa Aloban.

Pada saat itu kekompakan yang sudah terjalin cukup lama mulai menunjukkan penurunan, karena sebagian anggota tidak mau mengikuti kegiatan apabila acara yang diadakan tidak satu *kolop* dengan orangtuanya. Hal ini pun akhirnya mulai berimbas kepada anggota yang lain sehingga organisasi *Naposo Nauli Bulung* pun terpecah belah dan tidak ada lagi kekompakan dan pada akhirnya dibubarkan karena tidak adanya pemuda yang mau menjadi ketua.

Kondisi ini tentunya sangat disayangkan sebab ini terjadi karena dorongan dari orangtua. Tetapi mungkin hal ini tidak akan terjadi apabila para generasi mempunyai pola pikir yang maju. Kondisi ini ternyata mengundang perhatian *parbonapasogit* sehingga muncul ide untuk membuat sebuah kegiatan yang secara langsung melibatkan para pemuda-pemudi (*Naposo Nauli Bulung*) Desa Aloban. Tidak disangka kegiatan yang diusung oleh Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban tersebut disambut baik oleh pemerintah desa dan juga oleh sebagian besar muda-mudi Desa Aloban.

Setelah kegiatan berjalan dengan baik, yang pada saat itu kondisi organisasi *Naposo Nauli Bulung* sudah bubar, muncullah beberapa ide untuk menyatukan kembali organisasi *Naposo Nauli Bulung* tersebut. Dengan dukungan dari pemerintah Desa Aloban dan juga para pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban akhirnya pemerintah desa mengundang seluruh

muda-mudi Desa Aloban untuk mengadakan rapat perencanaan pembentukan kembali kepengurusan dan keanggotaan organisasi *Naposo Nauli Bulung* Desa Aloban. Hal ini disambut baik oleh para *Naposo Nauli Bulung* dan sampai sekarang organisasi tersebut terus berjalan dengan baik.

d. Cara *Parbonapsogit* untuk Mendongkrak Semangat *Naposo Nauli Bulung* untuk Memajukan Desa Aloban

Kesuksesan Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban dalam bekerja sama dengan *Naposo Nauli Bulung* dan pemerintah desa untuk mengadakan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri ternyata mempunyai banyak sisi positif dalam perkembangan organisasi kepemudaan (*Naposo Nauli Bulung*) Desa Aloban. Hal ini terjadi tentunya karena terciptanya hubungan yang baik dan karena adanya dukungan dari semua pihak. Sehingga semuanya berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang begitu berat.

Setelah sukses mengadakan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri ternyata tidak membuat para pemuda Desa Aloban hanya berhenti sampai disitu. Ternyata kegiatan kegiatan itu memotivasi mereka untuk lebih banyak lagi berbuat untuk kemajuan Desa Aloban. Setelah terbentuknya kepengurusan organisasi *Naposo Nauli Bulung* yang baru, setiap pengurus ditantang oleh pemerintah dan pengurus Forum Peduli Bonapasogit untuk membuat beberapa kegiatan yang berhubungan dengan bidang masing-masing pengurus.

Tantangan tersebut pun disambut baik oleh para pengurus baru organisasi *Naposo Nauli Bulung* Desa Aloban. Setiap ketua bidang mencari kegiatan apa yang akan dilaksanakan, seperti contoh berikut:

1. Bidang keagamaan

Bidang keagamaan mengadakan beberapa kegiatan seperti menghidupkan kembali kegiatan pengajian rutin yang biasa diadakan tiap minggu, membersihkan peralatan mesjid seperti ambal, sajadah, dan lain sebagainya setiap bulan.

2. Bidang olahraga

Bidang olah raga mulai memanfaatkan lapangan bola kaki yang sudah cukup lama tidak terawat. Mereka mengadakan latihan pada beberapa jenjang usia, seperti tingkat anak-anak (tingkat SD), tingkat remaja (SMP-SMA), dan pemain senior.

3. Bidang seni dan budaya

Bidang seni dan budaya kembali memanfaatkan alat nasid yang dimiliki oleh *Naposo Nauli Bulung* Desa Aloban, yang biasanya gerup nasid ini akan ditampilkan pada kegiatan keagamaan seperti kegiatan semarak Ramadhan, peringatan Isra' dan Mi'raj, dan juga peringatan Maulid Nabi Muhammad *Shollallohu'alaihi wasallam*.

4. Bidang kewirausahaan

Bidang kewirausahaan saat ini sedang bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mendapatkan bantuan pengadaan bibit ikan,

karena sungai batang pane yang mengalir di Desa Aloban akan dijadikan sebagai lubang larangan yang akan menjadi sumber penghasilan bagi warga Desa Aloban.

Beberapa kegiatan yang sudah berjalan yang bertujuan untuk memajukan Desa Aloban ini tentunya tidak terlepas dari semangat yang ditunjukkan oleh para pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yang tidak henti-hentinya memunculkan ide-ide brilian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup di Desa Aloban.

2. Faktor Pendukung Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

A. Banyak apresiasi dari berbagai kalangan

Melaksanakan sebuah acara tentunya bukanlah sebuah hal yang mudah, kita perlu memperhatikan beberapa hal seperti faktor modal, dukungan masyarakat, minat para peserta, dan lain sebagainya. Tetapi beberapa hal tersebut tidak menjadi kendala bagi pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban yang ingin memajukan Desa Aloban. Bermotivasi semangat dan keberanian kegiatan pertama semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri berjalan dengan baik dan sangat diapresiasi oleh berbagai elemen masyarakat, diantaranya:

1. Pemerintahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemerintahan desa bapak Panglima Harahap selaku Sekretaris Desa Aloban.

”Muda manurutku bere nabahatan manfaat na dibaen kegiatan on, makana hami sian pemerintahan desa sangat mandukung kegiatan Forum Peduli Bonapasogit on. Salah satuna tong, kegiatan on bisa mambangun kerjasama attara naposo nauli bulung dohot pemerintahan desa. Maksudna dohot adongna kegiatan on secara tidak langsung Naposo Nauli Bulung on jadi jot-jot makkobar dohot hami pemerintah desa. Tottu mattong hami jadi semakin akrab dohot kompak, harani i hami pemerintah desa jadi bahat tarbantu dalam mandalankon program nami. Jadi momo ma hami mangajak Naposo Nauli Bulung i terlibat tu kegiatan-kegiatan nami. Songon nalewati ro sian BKKBN sosialisasi tu huta on hami sian pemerintahan desa jadi momo manyuru halei pajongjong taratak dohot mangangkati bangku na lopus tu siap acara i diurus halei pade.

*Napaduana, acara on bisa mangalatih Naposo Nauli Bulung bia cara mangurus organisasi dohot cara makkelola acara/kegiatan. Harana bere sabotulna i sude tugas nami doi sian pemerintah desa. Jadi ro halei sian Forum Peduli Bonapasogit manggerakkon Naposo Nauli Bulung i mambaen kegiatan keagamaan tottu mattong hami pe sian pemerintah desa marsyukur sagodang-godang na. Dohot mudah-mudahan ma nian acara on torus berlanjut sampe bisa mamotivasi Naposo Nauli Bulung i so bisa mambaen kegiatan nalain”.*⁶

Artinya: “Kalau menurut saya, banyak sekali manfaat dari kegiatan ini, makanya kami dari pemerintahan desa sangat mendukung kegiatan Forum Peduli Bonapasogit tersebut. Salah satunya, kegiatan tersebut bisa membangun kerja sama antara NNB dengan pemerintahan desa. Maksudnya, dengan adanya kegiatan tersebut secara tidak langsung *Naposo Nauli Bulung* jadi sering komunikasi dengan kami pemerintah desa. Tentu kami pun menjadi semakin akrab dan kompak, oleh karena itu kami pemerintah desa jadi banyak banyak terbantu dalam menjalankan program kami. Jadi kami lebih mudah mengajak *Naposo Nauli Bulung* untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan kami. Seperti yang sudah lewat ketika BKKBN datang ke kampung kita untuk sosialisasi, kami dari

⁶ Panglima Harahap (Sekretaris Desa), *Wawancara*, Aloban, 22 Maret 2017. Pukul 17.00.

pemerintah desa menjadi mudah menyuruh mereka mendirikan taratak, dan juga mengangkati bangku, sampai acara selesesi mereka urus dengan baik.

Yang kedua, acara ini bisa melatih *Naposo Nauli Bulung* bagaimana caranya mengurus organisasi dan juga cara mengelola acara/kegiatan. Karena sebenarnya itu semua adalah tugas kami dari bagian pemerintah desa. Akan tetapi mereka dari Forum Peduli Bonapasogit dating menggerakkan *Naposo Nauli Bulung* untuk membuat kegiatan keagamaan, tentu kami pun dari pemerintah desa benar-benar sangat bersyukur untuk hal itu. Dan mudah-mudahanlah acara tersebut bisa bisa memotivasi *Naposo Nauli Bulung* agar bisa membuat kegiatan lain.”

Menurut pendapat salah satu pemerintahan desa yaitu bapak Panglima Harahap sebagai Sekretaris Desa. Menurut beliau ada beberapa hal positif yang dihasilkan oleh acara yang dimotori oleh pengurus FORDULI-DA tersebut.

1) Membangun kerja sama antara *Naposo Nauli Bulung* (NNB) dengan pemerintah desa.

Dengan adanya *Naposo Nauli Bulung* kegiatan ini pemerintah desa jadi lebih sering komunikasi dengan sehingga kami menjadi lebih akrab. Tentunya dengan keakraban ini sangat membantu kami untuk mengajak para pemuda untuk terlibat di setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa, salah satunya pada saat dari BKKBN datang ke Desa Aloban untuk mengadakan sosialisai pemerintah desa dengan mudah bisa melibatkan *Naposo Bulung* dalam mensukseskan acara tersebut.

2) Melatih *Naposo Nauli Bulung* (generasi muda) untuk berorganisasi, dan cara mengelola kegiatan dengan baik dan benar

Pada dasarnya melatih dan menggerakkan generasi muda Desa Aloban untuk bisa berorganisasi adalah tugas pemerintahan desa, tetapi disini pengurus Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban secara langsung melibatkan diri dalam hal tersebut, dan pemerintah desa pun sangat bersyukur untuk hal tersebut. Pemerintah desa pun berharap semoga kegiatan tersebut bisa berkelanjutan sehingga *Naposo Nauli Bulung* mampu melaksanakan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya masyarakat Desa Aloban.

2. Masyarakat umum

1) Bapak Sutan Tinggi Digunung Harahap.

“Muda menurutku bere adong sada napaling usyurkon dung adong kegiatan rutin semarak Ramadhan dohot perayaan Idul Fitri on. Kegiatan on bisa makkurangi parange ni daganak namarjudi i, (martuo, mardadu, marleng, dll). Di hutattaon dabo bere adong kebiasaan ni daganak na susah digoraon pada saat bulan puaso sampe arrayo. Biasana daganak dison pala bulan puaso bakkit mai panyakit marjudi i. Songonima kebiasaan ni daganak di huta taon, apalagi ma arrayo marjudi ma sude i sampe marpotang ari.

*Tai dung do adong kegiatan rutin ni poso-poso on asalkan ma dung masuk bulan puaso daganak i inda jungada be huida marjudi, sannari muda dung puaso sibuk ma sude marlatih mamparsiapkan diri masing-masing tu perlombaan naget dibaen i. Apalagi arrayo, najolo lungun do pala arrayo markumpul ma sude poso-poso i di toru sawitan marjudi dohot minum cuka. Sonnari indabe, rap marluhut doma di alaman bolak an mangikuti kegiatan na dibaen muyui, pendek na sattak ma syukurna botimada bere”.*⁷

Artinya: “Kalau menurut saya ada satu hal yang paling disyukurkan setelah adanya kegiatan rutin semarak Ramadhan dan juga perayaan Idul Fitri ini. Kegiatan ini bisa mengurangi perbuatan

⁷ Sutan Tinggi Digunung Harahap (Masyarakat Aloban), *Wawancara*. 22 Maret 2017. Pukul 19.00.

anak-anak yang main judi. Di kampung kita ini sebenarnya ada kebiasaan anak-anak yang sangat sulit untuk dilarang pada saat bulan puasa sampai ke hari raya. Biasanya anak-anak disini kalau bulan puasa kumatlah itu penyakit main judinya. Seperti itulah anak-anak di kampung kita ini, apalagi kalau sudah lebaran semua pada main judi sampai kemalaman.

Akan tetapi setelah adanya kegiatan rutin muda-mudi ini, kalau sudah masuk bulan puasa anak-anak tidak lagi pada main judi. Sekarang kalau sudah bulan puasa, semua sudah pada sibuk berlatih mempersiapkan diri masing-masing untuk perlombaan yang akan diadakan tersebut. Apalagi kalau lebaran, dulu kalau lebaran itu sangat sunyi karena semua muda-mudi pada berkumpul di bawah-bawah sawit sana main judi dan minum tuak. Kalau sekarang tidak lagi, semua sudah sama-sama berkumpul di lapangan untuk mengikuti kegiatan yang kalian buat. Singkatnya, benar-benar sangatlah disyukurkan.”

Dengan adanya kegiatan ini ada satu hal yang paling disyukurkan, yaitu bisa mengurangi kenakalan remaja seperti judi. Karena di Desa Aloban punya kebiasaan buruk saat bulan puasanya dan hari raya Idul Fitri khususnya para remaja. Bukannya beribadah mereka malah main judi, kebiasaan ini sudah berlangsung cukup lama.

Tetapi dengan adanya kegiatan rutin yang diadakan setiap bulan puasa dan hari raya Idul Fitri ini, kenakalan remaja seperti main judi mulai berkurang, ini disebabkan para remaja saat bulan puasa mulai sibuk mempersiapkan diri untuk mengikuti perlombaan. Apalagi pada saat hari raya Idul Fitri biasanya para remaja akan berkumpul untuk mengikuti kegiatan. Tentunya para orangtua pun sangat bersyukur melihat perubahan itu.

2) Delis Harahap (salah satu tenaga pengajar di SD Aloban.)

“Bahat botoho hulala inang manfaat na kegiatan muyu on, apalagi ma anggimu jolo lalu do na tarsuruon marsiajar i,

marmayam ma naporlu lala ia. Tai dung dibaen hamu kegiatan muyu on momo doma ujing manyuru anggimu marsiajar. Apalagima dung bulan puaso lalu do manghafal ayat-ayat pendek sajo ma karejo nia i, marsiajar marpidato, harana anggimu sude do get dohotan nia perlombaan nai".⁸

Artinya: "Kurasa sangat banyak nak manfaat dari kegiatan yang kalian buat ini, apalagi adikmu dulu dia tidak mau disuruh untuk belajar, hanya bermain yang penting buat dia. Tetapi sesudah kalian buat acara itu, ibu semakin mudah menyuruh adikmu untuk belajar. Apalagi kalau sudah masuk bulan puasa, kerjaannya menghafal aya-ayat pendeklah itu, belajar pidato, karena adikmu semua mau dia ikuti perlombaan itu."

Sangat banyak sekali dampak positif dengan adanya kegiatan rutin ini, terutama pada anak saya yang dulunya sangat susah sekali untuk disuruh belajar, maunya cuma main-main. Sekarang setelah adanya acara ini para orangtua jadi semakin mudah menyuruh anak-anak untuk belajar di rumah. Apalagi setelah masuk bulan puasa Ramadhan anak-anak akan sibuk menghafal suroh pendek dan juga belajar pidato.

3) Ali Akbar Siregar (salah satu Alim Ulama di Desa Aloban).

"Hami sian Alim Ulama Desa Aloban sangat mendukung dohot marsyukur atas terlaksana na kegiatan on secara rutin. Harana kegiatan on manambai minta ni danak-danak marsiajar, khususna marsiajar ilmu agama. Selamaon madung mulai do marsak hami maligi minat ni danak-danak di huta on inda haru ra marsiajar mangaji. Tai dung adong kegiatan on sattak bahatna manfaat na, apalagi tu au sendiri bahat naro marsiajar terutama marsiajar marpidato. Mudah-mudahan acara on bisa torus marlanjut dohot makin meningkat".⁹

Artinya: "Kami dari Alim Ulama Desa Aloban sangat mendukung dan juga sangat bersyukur atas terlaksananya kegiatan rutin tersebut. Karena acara tersebut menambah minat belajar anak-

⁸ Delis Harahaap (Guru SD Aloban), *Wawancara*, Aloban, 26 Maret 2017. Pukul 16.00.

⁹ Ali Akbar Siregar (Alim Ulama Desa Aloban), *Wawancara*, Aloban, 26 Maret 2017. Pukul 19.30.

anak, khususnya belajar ilmu agama. Selama ini kami sudah mulai resah melihat minat anak-anak di kampung kita ini, karena tidak begitu mau lagi belajar mengaji. Akan tetapi sesudah adanya kegiatan ini, sangatlah banyak manfaatnya, apalagi untuk pribadi saya sendiri banyak yang datang belajar terutama belajar pidato mudah-mudahan acara tersebut bisa terus berlanjut dan juga semakin meningkat.”

Alim Ulama Desa Aloban sangat mendukung dan banyak bersyukur atas terlaksananya kegiatan rutin ini. Karena kegiatan ini mampu meningkatkan minat belajar para generasi muda khususnya belajar ilmu agama. Selama ini Alim Ulama sudah mulai khawatir dengan kondisi Desa Aloban karena minat belajar anak-anak sudah mulai tidak ada apalagi belajar mengaji. Tetapi dengan adanya kegiatan ini sangat banyak sekali perubahan yang baik khususnya dalam masalah belajar.

Keberhasilan pengurus Forum Peduli Bonapsogit Desa Aloban yang didukung oleh *Naposo Nauli Bulung* dan pemerintah Desa Aloban dalam mengadakan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri ternyata mengundang perhatian banyak pihak, terutama dari perantau yang secara langsung menyaksikan kegiatan tersebut. Tidak tanggung-tanggung sebagian perantau langsung menyumbangkan dana sebagai bentuk apresiasi mereka pada kegiatan rutin tersebut. Dengan kondisi tersebut masyarakat yang berdomisili di Desa Aloban juga tidak mau kalah, banyak yang memberikan bantuan dana sehingga sebagian modal kegiatan bersisa untuk kegiatan tahun berikutnya.

Tidak sampai disitu, pada pelaksanaan kegiatan di tahun kedua panitia mengundang camat Kecamatan Portibi untuk membuka acara tersebut secara

resmi. Ternyata dari pihak pemerintah kecamatan merespon kegiatan tersebut dengan baik. Pada saat pembukaan tersebut perwakilan dari camat yang dihadiri oleh Sekretaris Camat (Sekcam) menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya karena acara rutin seperti ini sekabupaten Padang Lawas Utara hanya ada di Desa Aloban dan mereka siap membantu dari segi pembiayaan kegiatan.

Tanpa disadari ternyata pihak kecamatan menyampaikan kegiatan tersebut ke pengurus karang taruna kecamatan, dan mereka pun langsung membawa berita tersebut ke kantor karang taruna kabupaten. Hal itu berdampak positif, sehingga dari karang taruna melakukan silaturahmi ke Desa Aloban untuk bersosialisasi tentang cara membuat sebuah kegiatan. Pada pertemuan tersebut mereka menyampaikan kabar gembira bahwa mereka siap mendukung kegiatan yang diadakan di Desa Aloban seperti menyediakan tenaga juri saat perlombaan apabila diperlukan, menghadirkan Ustadz saat pengajian maksimal sekali sebulan dan mereka juga berjanji siap membantu apabila diperlukan dalam memberikan jalan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Apresiasi yang datang dari berbagai kalangan ini tentunya disambut baik oleh pemerintah desa dan juga *Naposo Nauli Bulung* Desa Aloban. Semua ini akan mampu memotivasi *Naposo Nauli Bulung* untuk terus mengadakan kegiatan tersebut dan bahkan memikirkan kegiatan berikutnya sehingga mampu meningkatkan wawasan dan juga kualitas ilmu pengetahuan masyarakat Desa Aloban khususnya generasi muda.

B. Semangat *Naposo Nauli Bulung* dalam melaksanakan acara tersebut

Banyaknya dukungan yang datang dari berbagai kalangan tentunya menghidupkan rasa percaya diri dari panitia pelaksana kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri yang secara rutin diadakan setiap tahunnya. Karena pada saat pelaksanaan kegiatan pertama masih dalam kondisi dan yang minim tetapi tetap bisa terlaksana dengan baik tanpa ada kendala yang berat.

Kondisi ini tentunya mampu membakar semangat *Naposo Nauli Bulung* untuk lebih meningkatkan kualitas kegiatan baik dari segi jumlah perlombaan maupun jumlah total hadiah yang akan diperebutkan oleh para peserta. Sehingga dengan demikian diharapkan akan meningkatkan jumlah peserta yang ikut serta dalam perlombaan.

Apresiasi yang berdatangan dari banyak pihak ini bisa menjadi modal yang kuat untuk keberlangsungan kegiatan rutin tersebut. Hal ini juga menjadi nilai tambah bagi *Naposo Nauli Bulung* sehingga mereka terus bersemangat dalam menjalankan kegiatan tersebut tanpa terbebani oleh masalah pendanaan. Karena masalah pendanaan merupakan masalah yang paling susah untuk didapatkan selama ini apabila *Naposo Nauli Bulung* akan membuat kegiatan di Desa Aloban.

4) Semangat anak-anak dalam mengikuti acara

Berjalannya sebuah acara atau kegiatan tidak terlepas dari harus adanya dukungan dan kerja sama dari banyak pihak. Tidak terkecuali kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri. Kegiatan ini tidak akan meriah

apabila tidak didukung oleh minat anak-anak dalam mengikuti perlombaan, kehadiran dari para orangtua dalam menyaksikan perlombaan dan juga dukungan dari pemerintah desa. Apabila beberapa hal ini berjalan dengan baik tentunya kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik dan meriah.

Melihat dari semangat anak-anak dalam mengikuti acara semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di tahun pertama, tentunya menjadi semangat tersendiri bagi panitia pelaksana untuk terus menjalankan dan mengembangkan kegiatan tersebut. Hal ini harus menjadi bahan acuan bagi parbonapasogit, NNB dan pemerintah desa untuk terus menjadikan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri menjadi salah satu kalender tahunan di Desa Aloban. Para anak-anak juga terus menunjukkan semangat mereka, ini jelas terlihat dari peningkatan jumlah peserta yang mengikuti acara setiap tahunnya.

3. Faktor Penghambat Pengurus Forum Peduli Bonapsogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Dalam membuat acara ini jelas ada hal-hal yang menyebabkan hambatan atas kelancaran acara tersebut. Adapun yang faktor penghambat atas acara tersebut yaitu:

a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang acara tersebut

Masyarakat Desa Aloban terdiri dari beberapa tingkat pendidikan mulai dari tamatan sarjana, SMA, SMP, SD, dan bahkan ada yang tidak punya jenjang pendidikan sama sekali. Kondisi ini mengakibatkan pola pikir yang

berangan di Desa Aloban. Mulai dari yang berpikiran maju sampai yang mempunyai pola pikir ortodok. Hal ini berdampak pada penilaian masyarakat tentang kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri.

Sebagian masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan tersebut, bahkan banyak yang menyumbangkan dana untuk mensukseskan acara tersebut. Sebagian lagi berpendapat kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri sama sekali tidak ada gunanya. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kendala yang didapatkan panitia, seperti contoh, ada satu orang warga yang menjumpai panitia dan menyuruh menghentikan kegiatan tersebut karena dia merasa terganggu. Ada juga sebagian warga yang sama sekali tidak mau menyaksikan kegiatan tersebut karena merasa hanya membuang-buang waktu saja.

Kondisi ini apabila tidak diterima dengan baik akan menjadi masalah bagi panitia. Panitia dituntut untuk bijak dalam memberikan penjelasan kepada setiap masyarakat yang tidak setuju dengan keberadaan kegiatan tersebut. Hal ini terjadi karena minimnya pemahaman masyarakat tentang apa yang menjadi tujuan kegiatan tersebut. Sehingga sebagian masyarakat merasa *Naposo Nauli Bulung* menegeluarkan dana dan tenaga untuk kegiatan tersebut hanya sia-sia.

b. Kurangnya dukungan moril dari orangtua

Peran orangtua dalam membangun pola pikir anak sangat dibutuhkan, karena setiap anak akan banyak belajar dari keseharian dan sifat orangtua dan juga lingkungannya. Apabila orangtua memberikan hal positif dan mendukung

bahkan menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan pola pikirnya si anak akan bersemangat apabila kegiatan tersebut merupakan suatu hal yang disukainya.

Keikutsertaan anak-anak dalam mengikuti kegiatan/perlombaan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri tidak terlepas dari dukungan moril dari orangtuanya sendiri. Dukungan moril dari orangtua juga sangat berpengaruh pada mental anak dalam bertanding. Biasanya si anak akan lebih santai, tenang, dan juga semangat apabila disaksikan oleh orangtuanya.

Dukungan moril dari orangtua menjadi kendala dari sebagian anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ini terbukti dari beberapa pengakuan anak yang ditanyakan panitia kenapa tidak mau mengikuti perlombaan. Sebagian anak mengaku dilarang oleh orangtuanya dengan alasan yang tidak masuk akal.¹⁰ Tentunya kondisi ini sangat memprihatinkan pada perkembangan mental dan pola pikir si anak. Persoalan seperti ini tentunya membutuhkan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang beberapa manfaat yang didapatkan anak dengan mengikuti kegiatan tersebut, ini akan terwujud apabila ada kerja sama dari semua pihak agar setiap orangtua mendukung anaknya untuk berkarya.

c. Hilangnya Komitmen *Naposo Nauli Bulung*

Terlaksana atau tidaknya kegiatan rutin tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri tidak terlepas dari peran *Naposo Nauli Bulung*. Karena

¹⁰ Ali Asrori Dasopang (Naposo Bulung Desa Aloban), *Wawancara*, Aloban. 12 Juli 2017, Pukul 11.00 WIB.

Naposo Nauli Bulung ini lah yang menjadi penggerak setiap kegiatan yang dilaksanakan. Setiap orang mempunyai peran dan fungsi masing-masing, sehingga antara satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisahkan sehingga acarapun berjalan dengan baik.

Belakangan ini semangat dari NNB mulai berkurang, ini terlihat dari jumlah NNB yang terlibat pada saat persiapan pelaksanaan kegiatan seperti mendirikan teratak untuk tempat kegiatan dan juga saat latihan nasid. Hal ini disebabkan karena hilangnya komitmen NNB untuk terus menjalankan kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri tersebut. Permasalahan ini tentunya harus cepat diatasi agar tidak mempengaruhi anggota lainnya.

Peran *Naposo Nauli Bulung* dalam kelangsungan acara ini sangat besar sekali, sehingga hilangnya komitmen *Naposo Nauli Bulung* akan menjadi permasalahan besar yang tidak boleh berlarur-larut. Harus segera ditemukan cara bagaimana agar para pemuda menganggap menjadi panitia pelaksana kegiatan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri adalah sebuah kegiatan yang menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut pembahasan hasil penelitian yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya motivasi Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu untuk mempererat silaturahmi, menggali bakat dan minat anak-anak Desa Aloban, menghidupkan kembali organisasi NNB, dan juga untuk mendongkrak semangat NNB untuk memajukan Desa Aloban.
2. Faktor-faktor yang mendukung pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu banyaknya apresiasi dari berbagai kalangan, dan juga adanya semangat dan kemauan NNB dalam melaksanakan acara tersebut, serta semangat anak-anak dalam mengikuti acara tersebut.
3. Faktor-faktor yang menghambat pengurus Forum Peduli Bonapasogit mengadakan acara tahunan semarak Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu

kurangnya pemahaman masyarakat tentang acara tersebut, kurangnya dukungan moril dari orangtua, dan juga hilangnya komitmen NNB.

B. Saran-Saran

Kepada seluruh pengurus dan anggota Parbonapsogit diharapkan agar tetap berjalan pada jalur kebenaran, sehingga apa yang menjadi misi yang ingin diwujudkan dapat dicapai dengan sempurna. Kepada Masyarakat Desa Aloban diharapkan bisa lebih memahami dengan pemahaman positif apa yang menjadi tujuan Parbonapsogit. Kemudian kepada NNB Desa Aloban diharapkan agar tetap konsisten dalam mendukung kinerja Parbonapsogit.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam tulisan ini, penulis merujuk dari buku dan skripsi, yang rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

Buku:

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.

Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.

Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer*, Cet. 1, Diterbitkan Oleh: Visi 7.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.

Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikolog*, Cet. II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2011.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: Rosda Karya, 2001.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, Surabaya: Mahkota, 1989.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Dwi Adi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya, 2001.

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ketiga, Bandung: Alfabeta, 2013.

Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Cet. III, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

- Hartomo dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hartono dan Boy Soedamadji, *Psikologi Konseling*, Edisi Revisi, Jakarta: Kencana, 2012.
- Herri Zan Pieter, *Pengantar Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Imam Hafiz Al-Faqih Abi Zakariya Muhyiddin Yahya An-Nawawi, *Riyadus Sholihin*, Indonesia: Al-Haramain, 2005.
- James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, judul asli "Dictionary of Psychology", Jakarta: Rajawali, 1999.
- J. Warneck, *Kamus Batak Toba Indonesia*, Medan: Bina Media, 2001.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Khattat Al Ustadz Rohmatullah, *Al-quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa, 2000.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :PT.Remaja
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Rosdakarya*, 2014. *Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- Koeswara, *Motivasi Teori dan Penelitiannya*, Bandung: Angkasa, 1996.
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Moh Rifa'i, *Akhlaq Seorang Muslim*, Semarang: Wicaksana, 1993.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. V, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Siti Sundari, *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Cet. Ke-1, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sukardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Zulfan Saam dan Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Skripsi:

Khoirun Nisa, “*Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Pengajian di Desa Hutabaringin Kecamatan Kotanopan*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016.

Mawarni Hasibuan, “*Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Taklim di Lingkungan II Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016.



FORUM PEDULI BONAPASOGIT

DESA ALOBAN (FORDULI – DA)

Jl. Panglima Denai / Psr. V No. 152/154 Medan - SUMUT
HP. 081362442020 / 081260824483 / 081370707793

Nomor : 80157FPB/DA/MDN/VII/2017
Lamp : -
Hal : Keterangan Selesai Pengambilan Data

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
IAIN Padang Sidempuan.

Di_
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Nomor :
460/In.14/F.4c/PP.00.9/06/2017 perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi, Yang
Dilaksanakan oleh mahasiswa atas nama :

Nama : Ridayani Dasopang
NIM : 13 120 0099
Fakultas : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini kami beritahukan bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan pengambilan data dan informasi / penelitian.

Dengan Judul :

Motivasi Pengurus Forum Peduli Bonapasogit Mengadakan Acara Tahunan Semarak Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri di Desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Demikian kami buat keterangan ini dengan sebenarnya, semoga dapat di gunakan untuk seperlunya.

Terima Kasih
Wassalammualaikum Wr.Wb

Medan, Juni 2017

Forum Peduli Bonapasogit Desa Aloban
(Forduli-DA)



RAJA DOLI HARAHAP

Ketua